

Implementasi Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) INSANI dalam Meningkatkan Potensi Masyarakat Desa Papringan, Banyumas

Implementation of KKN INSANI Program in Enhancing Community Potential in Papringan Village, Banyumas

Indira Pipit Miranti^{1*}, Putri Melati¹, Aji Saputra¹ Ficki Fajriatul¹, Asa Diyanatur¹, Muji Setiyawati¹, Umi Latifah¹, Fatkhurrokhman¹, Suripno¹

¹STIKes Ibnu Sina Ajibarang, Jawa Tengah, Indonesia

Alamat Kampus: Jalan Raya Ajibarang Tegal KM 1, AJibarang, Banyumas, Jawa Tengah
Korespondensi penulis: indirapipit@stikes-ibnusina.ac.id

Article History:

Received: October, 1, 2025;

Revised: October, 3 2025;

Accepted: October, 3, 2025;

Online Available: October, 5, 2025;

Published: October, 5, 2025;

Keywords: KKN INSANI, community empowerment, Papringan Village, local potential development, Tri Dharma of Higher Education

Abstract: The Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata or KKN) is one of the implementations of the Tri Dharma of Higher Education with a focus on community empowerment. This study aims to evaluate the implementation of the KKN INSANI program (Innovation and Solutions for Community Development) in Papringan Village, Banyumas. The program was focused on four main areas: social, economic, health, and information technology. The methods used included field observation, community discussions, program implementation, and evaluation. The results indicate improvements in community skills and the strengthening of human resource capacity, particularly in optimizing village potential through education, training, and locally based innovations. These findings highlight that the KKN INSANI program not only provides direct benefits for the community but also serves as a collaborative learning medium for students to enhance their communication, problem-solving, and social leadership skills. Thus, the program contributes to sustainable village development while reinforcing the role of higher education institutions in community development.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program KKN INSANI (Inovasi dan Solusi untuk Pembangunan Masyarakat) di Desa Papringan, Banyumas. Program difokuskan pada empat bidang utama, yaitu sosial, ekonomi, kesehatan, dan teknologi informasi. Metode yang digunakan mencakup observasi lapangan, diskusi bersama komunitas, pelaksanaan program, serta evaluasi hasil kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan masyarakat dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, terutama dalam mengoptimalkan potensi desa melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan inovasi berbasis lokal. Temuan ini menegaskan bahwa program KKN INSANI tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga menjadi media pembelajaran kolaboratif bagi mahasiswa dalam mengasah kemampuan komunikasi, problem solving, dan kepemimpinan sosial. Dengan demikian, program ini berkontribusi terhadap pengembangan desa yang berkelanjutan sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam pembangunan masyarakat.

*Corresponding author, e-mail address: indirapipit@stikes-ibnusina.ac.id

Kata Kunci: KKN INSANI, pemberdayaan masyarakat, Desa Papringan, pengembangan potensi lokal, Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi di Indonesia (Alfin & Utomo, 2018). Program ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah guna memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat secara langsung. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan desa, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Sesuai amanat undang-undang, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam menjalankan Tri Dharma, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Diharapkan lulusan mampu menjadi individu yang berpengetahuan luas, kompeten di bidangnya, cakap dalam riset, serta memiliki komitmen untuk berkontribusi bagi kesejahteraan umat manusia (Alfin & Utomo, 2018).

Metode pengabdian masyarakat yang diterapkan mahasiswa KKN mencakup serangkaian tahapan, yaitu persiapan melalui pembekalan KKN, transfer pengetahuan dan keterampilan melalui penyuluhan serta pendampingan kewirausahaan, peningkatan wawasan melalui seminar edukasi dan sosialisasi, dan pengukuran hasil melalui evaluasi kegiatan KKN. Target dari inisiatif ini adalah warga di sekitar lokasi KKN, termasuk ibu rumah tangga, pelaku usaha mikro, serta anak-anak.

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk manusia secara utuh, mencerdaskan bangsa, dan meningkatkan kualitas hidup (Sujana, 2019). Proses pendidikan berfungsi sebagai wahana untuk membina karakter, meningkatkan kemampuan berpikir, serta mengembangkan potensi bangsa Indonesia agar menjadi individu berilmu, berdisiplin, bertakwa, dan memiliki dedikasi tinggi dalam mewujudkan cita-cita bangsa (Lazwardi, 2017). Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu penentu kemajuan suatu negara, yang erat kaitannya dengan partisipasi aktif dalam pendidikan serta ketersediaan infrastruktur yang memadai. Namun, dinamika masyarakat Indonesia dalam konteks pendidikan masih menghadapi tantangan, seperti kurangnya kesadaran multikultural, interpretasi otonomi daerah yang belum optimal, minimnya kreativitas dan produktivitas, serta rendahnya kesadaran moral dan hukum (Sodik, 2020).

KKN bukan hanya sekadar bentuk pengabdian, namun juga kesempatan mengimplementasikan aspek Tri Dharma lainnya, yaitu pengajaran dan penelitian. Mahasiswa dituntut untuk berinovasi dalam menemukan solusi dan strategi efektif bagi permasalahan UMKM di desa (Nurfadillah & S. Lalu, 2022). Lokasi KKN seringkali ditempatkan di desa dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, namun kurangnya keterampilan pengelolaan menjadi kendala (Astuti et al., 2025). Hal ini menjadi tantangan bagi peserta KKN untuk mengubah potensi tersebut menjadi nilai ekonomis melalui program pemberdayaan yang didukung oleh praktisi dan akademisi.

Oleh karena itu, mahasiswa dibekali pengetahuan dan keterampilan yang relevan sebelum terjun ke lapangan, termasuk strategi pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah mengubah pola pikir masyarakat agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, meningkatkan keterampilan, dan menumbuhkan semangat.

Desa Papringan, yang terletak di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan. Sebagai daerah pedesaan, Desa Papringan memiliki karakteristik unik, mulai dari struktur sosial hingga potensi sumber daya alamnya (Wibowo & Kusuma, 2021). Namun, keterbatasan akses terhadap informasi, teknologi, dan sumber daya lainnya seringkali menjadi hambatan dalam proses pengembangan desa. Oleh karena itu, kehadiran program KKN di Desa Papringan sangat relevan untuk membantu mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan tersebut.

2. METODE

Metode penelitian ini difokuskan pada proses perencanaan aksi yang kolaboratif dengan masyarakat dalam konteks Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Papringan Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas. Proses ini melibatkan beberapa tahapan kunci yang saling terkait untuk memastikan keberbasilan dan keberlanjutan program.

Subjek pengabdian dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Papringan, dengan fokus khusus pada kelompok-kelompok yang berbeda seperti anak-anak, remaja, dewasa, lansia, ibu hamil dan menyusui, serta pelaku UMKM. Lokasi pengabdian tersebar di berbagai tempat di desa, termasuk balai desa, masjid, rumah warga, lapangan, galeri, TPQ,

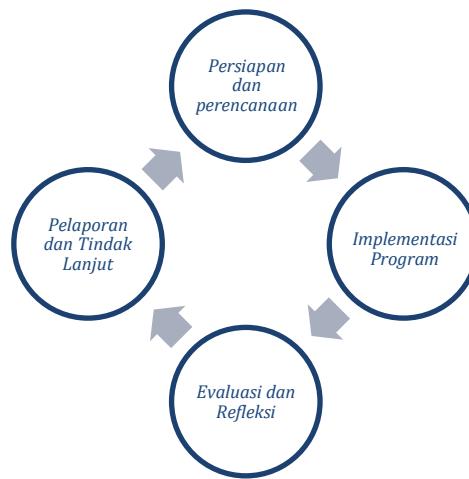
sekolah (SD Negeri 01, SD Negeri 02, SD Negeri Majingklak), pos ronda/pos kamling, dan posko KKN.



Gambar 1. Peta Lokasi KKN Insani 05 2025 di desa Papringan Kecamatan Banyumas

Keterlibatan subjek dampingan dilakukan melalui tiga pendekatan utama yaitu observasi partisipatif, diskusi/musyawarah dan pelaksanaan bersama.

Berikut diagram metode penelitian KKN:



Gambar 2. Metode Penelitian KKN

3. HASIL

A. Dinamika Proses Pendampingan dan Ragam Kegiatan yang Dilaksanakan

Program KKN INSANI yang dilaksanakan di Desa Papringan, Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, melibatkan berbagai kegiatan yang mencakup empat bidang utama: kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan ekonomi. Dinamika proses pendampingan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bidang Kesehatan:

- a) Cek Kesehatan: Mahasiswa KKN aktif mengadakan pemeriksaan kesehatan sederhana seperti pengecekan tekanan darah, berat badan, asam urat, dan gula darah. Kegiatan ini memberikan akses layanan kesehatan dasar bagi masyarakat yang jarang melakukan pemeriksaan rutin. Aksi teknis yang dilakukan adalah menyediakan alat-alat kesehatan sederhana dan berkoordinasi dengan perangkat desa untuk pelaksanaan kegiatan.
- b) Senam Hipertensi: Untuk mengatasi masalah hipertensi yang umum dijumpai di masyarakat, mahasiswa KKN mengadakan senam hipertensi secara rutin. Aksi yang dilakukan adalah mengorganisir jadwal senam, menyediakan instruktur senam, dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif.
- c) Membantu Posyandu ILP: Mahasiswa KKN terlibat langsung dalam kegiatan Posyandu, membantu dalam pendataan, penimbangan balita, dan memberikan pendampingan pelayanan kesehatan. Aksi teknis yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan kader dan bidan desa serta membantu kelancaran proses pelayanan.
- d) Penyuluhan Obat yang Baik untuk Ibu Hamil dan Menyusui: Kegiatan ini memberikan edukasi kepada ibu hamil dan menyusui tentang penggunaan obat yang aman. Aksi yang dilakukan adalah mendatangkan pemateri ahli (dosen farmasi), menyediakan materi penyuluhan, dan mengadakan sesi diskusi tanya jawab.
- e) Penyuluhan *Beyond Use Date* (BUD) Obat: Mahasiswa memberikan pemahaman tentang batas waktu penggunaan obat setelah kemasan dibuka. Aksi teknisnya adalah membuat poster dan leaflet tentang BUD obat serta menyebarkannya di tempat-tempat strategis.
- f) Penyuluhan Obat Cacing di Kelas Balita: Edukasi tentang pentingnya pemberian obat cacing secara berkala kepada balita. Aksi yang dilakukan adalah memberikan

penyuluhan langsung di kelas balita dan memberikan edukasi kepada orang tua.

- g) Jalan Sehat bersama Warga RW 03: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas fisik. Aksi yang dilakukan adalah mengorganisir rute jalan sehat, menyediakan fasilitas pendukung, dan mengajak warga untuk berpartisipasi.
- h) Pembuatan dan Penyebaran Leaflet Kesehatan: Sebagai upaya edukasi berkelanjutan, mahasiswa membuat leaflet kesehatan dengan berbagai topik penting. Aksi yang dilakukan adalah mendesain leaflet, mencetak, dan menyeirkannya kepada masyarakat.

2. Bidang Pendidikan:

- a) Penyuluhan Penggunaan Gadget pada Anak-Anak: Mahasiswa memberikan penyuluhan tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget. Aksi yang dilakukan adalah menyiapkan materi penyuluhan yang menarik dan memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang penggunaan gadget yang bijak.
- b) Pembuatan Pojok Baca: Pembuatan pojok baca di TPQ dan pos ronda untuk meningkatkan minat baca dan literasi kesehatan. Aksi teknisnya adalah menyediakan buku-buku bacaan dan leaflet kesehatan serta menata pojok baca agar menarik.
- c) Belajar Bersama di Posko KKN: Mahasiswa melaksanakan kegiatan belajar bersama di posko KKN, membantu mengerjakan PR, memberikan bimbingan membaca dan menulis.
- d) Mengadakan Lomba di SD Negeri 01 Papringan: Kegiatan rekreatif-edukatif untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan kebersamaan antar siswa.

3. Bidang Keagamaan:

- a) Gerakan Jumat Bersih: Kerja bakti membersihkan lingkungan masjid. Aksi yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan pengurus masjid dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi.

4. Bidang Ekonomi:

- a) Rebranding UMKM Batik Pringmas Banyumas: Mahasiswa membantu pelaku UMKM Batik Pringmas dalam melakukan rebranding produk, membantu strategi

pemasaran digital, dan membuat konten untuk pemasarannya. Aksi teknis yang dilakukan adalah melakukan analisis pasar, mendesain logo dan kemasan produk yang menarik, serta membuat akun media sosial untuk pemasaran.

B. Perubahan Sosial

Melalui berbagai program yang dilaksanakan, KKN INSANI dapat mewujudkan perubahan sosial yang positif dan berkelanjutan di Desa Papringan, antara lain:

1. Peningkatan Kesadaran Kesehatan

Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan, melakukan pemeriksaan rutin, dan menerapkan pola hidup sehat.

2. Peningkatan Minat Baca

Anak-anak menjadi lebih gemar membaca dan memiliki wawasan yang lebih luas.

3. Peningkatan Potensi UMKM Lokal

UMKM Batik Pringmas dapat berkembang lebih pesat dan mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

4. Peningkatan Nilai-Nilai Keagamaan

Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan memiliki semangat gotong royong yang tinggi.

5. Transformasi Sosial

Melalui berbagai program yang dilaksanakan, terjadi transformasi sosial yang positif di Desa Papringan, menuju masyarakat yang lebih sehat, cerdas, sejahtera, dan berakhhlak mulia.

C. Indikasi Perubahan Perilaku dan Kesadaran

Perubahan perilaku dan kesadaran yang terlihat selama pelaksanaan KKN antara lain:

1. Antusiasme Masyarakat dalam Mengikuti Kegiatan

Masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN.

2. Peningkatan Partisipasi dalam Kegiatan Posyandu dan Senam Hipertensi

Semakin banyak masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan senam

hipertensi.

3. Peningkatan Pengetahuan tentang Kesehatan

Masyarakat menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang berbagai penyakit dan cara pencegahannya.

4. Pemanfaatan Pojok Baca

Anak-anak dan masyarakat mulai memanfaatkan pojok baca yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN.

5. Peningkatan Keterampilan Pemasaran UMKM

Pelaku UMKM Batik Pringmas menunjukkan peningkatan keterampilan dalam pemasaran produk melalui media sosial.

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat melalui KKN di Desa Papringan, meliputi bidang kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan ekonomi, selaras dengan teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan partisipasi aktif dalam mengenali potensi desa (Lasalewo et al., 2023; Muhamar et al., 2025; Rismansyah et al., 2024). Program KKN meningkatkan kesadaran kesehatan (BUD obat, senam hipertensi), minat baca anak-anak (pojok baca), dan ekonomi lokal (rebranding Batik Pringmas) yang berpotensi memperkuat modal sosial dan mendorong adopsi inovasi di masyarakat.



Gambar 3. Melakukan Cek Kesehatan Gratis

Pada Gambar 3 Melakukan cek kesehatan gratis. kegiatan tersebut di laksanakan di

rumah ketua RT.01 RW.03 pada saat arisan rutinan di hari sabtu malam, tujuan cek kesehatan ialah membantu pemantauan kesehatan dan deteksi dini penyakit pada masyarakat.



Gambar 4. Melaksanakan Kegiatan Senam Antihipertensi

Pada Gambar 4 Melaksanakan kegiatan senam antihipertensi. kegiatan di laksanakan di lapangan desa papringan bersama masyarakat desa papringan, senam antihipertensi bertujuan menambah kebugaran dan mencegah tekanan darah tinggi.



Gambar 5. Membantu Kegiatan Posyandu ILP

Pada Gambar 5 membantu kegiatan posyandu ILP. kegiatan Posyandu di laksanakan rutin di galeri batik RW.01 - 05 secara bergantian di desa papringan, tujuan kami mengikuti kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan pelayanan Posyandu ILP (semua siklus kehidupan) dengan kader desa.



Gambar 6. Penyuluhan Penggunaan Obat pada Ibu Hamil dan Ibu Menyusui

Pada Gambar 6 penyuluhan penggunaan obat pada ibu hamil dan ibu menyusui. Kegiatan penyuluhan penggunaan obat yang aman dan baik pada ibu hamil dan menyusui di laksanakan di pendopo balaidesa papringan bersama dosen apoteker ahli obat dan di ikuti oleh ibu – ibu hamil dan menyusui di desa papringan, kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang obat - obatan yang boleh di konsumsi ibu hamil dan menyusui serta bijak dalam penggunaan obat juga mengurangi resiko dampak negatif obat pada janin dan anaknya.



Gambar 7. Penyuluhan terkait dengan *Beyond Use Date* (BUD) obat

Pada Gambar 7 penyuluhan terkait dengan *Beyond Use Date* (BUD) obat. Kegiatan

penyuluhan *Beyond Use Date* di laksanakan di pendopo balaidesa papringan oleh mahasiswa KKN, kegiatan tersebut di laksanakan pada acara rakor PKK di desa papringan, kami di berikan kesempatan untuk mengisi materi, tujuan penyuluhan tersebut yaitu untuk menambah pengetahuan tentang BUD obat/ penggunaan obat setelah kemasan di buka.



Gambar 8. Pembagian leaflet kesehatan kepada warga Desa Papringan

Pada Gambar 8. pembagian leaflet kesehatan kepada warga desa Papringan. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan terkait pentingnya kesehatan dan untuk mendorong perubahan perilaku positif.

5. KESIMPULAN

Program KKN INSANI yang dilaksanakan oleh STIKes Ibnu Sina Ajibarang di Desa Papringan telah berhasil memberdayakan masyarakat desa melalui pendekatar partisipatif dan penerapan ilmu pengetahuan, Program-program yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif bagi masyarakat desa dalam berbagai bidang, KKN INSANI dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Kami mengucapkan terima kasih kepada STIKes Ibnu Sina Aiibarang, Pemerintah Desa Papringan dan seluruh masyarakat Desa Papringan yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN INSANI ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, N., & Utomo, S. P. (2018). Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Pengembangan Masyarakat Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 45–58.
- Astuti, N. P. K., Yamin, U., Mariyati, M., Ahmadin, T., Umiati, U., & Sulibia, S. (2025). Peran Mahasiswa Dalam Kuliah Kerja Nyata Sangat Penting Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Desa Parisan Agung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(1), 965–970.
- Lasalewo, T., Hariana, H., & Modjo, M. L. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Abdimas Terapan*, 3(1), 5–10. <https://doi.org/10.56190/jat.v3i1.36>
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 7(1), 99–112.
- Muharam, I. N., Putri, A. A., Hakim, H., Mustika, A., Tamangunde, A., Surya, M. A., Alfazri, I., Sinduano, S. M., Ghozali, M., & Angga, S. (2025). *KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa : Optimalisasi UMKM , Pendidikan , dan Lingkungan di Desa Cimenyan*. 4(1), 4384–4391.
- Nurfadillah, A. R., & S. Lalu, N. A. (2022). Community Empowerment in Building Clean, Healthy and Independent Villages To Realize a Village That Cares for the Environment. *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 76–85. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i2.13593>
- Rismansyah, R., Oktaviana Laras Wati, M., Hifdzizah, R., Widya, N., Fitriansyah, R., & Arya, R. (2024). Optimalisasi Potensi Desa Melalui Kegiatan Kkn Dengan Pendekatan Sosial, Ekonomi Dan Pendidikan Di Kelurahan Talang Kelapa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 691–697. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1300>
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri | Jurnal Studi Islam*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.36667/tf.v14i1.372>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Wibowo, A., & Kusuma, D. (2021). Analisis Potensi Ekonomi dan Sosial di Pedesaan Jawa Tengah: Studi Kasus Desa Papringan, Banyumas. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 45–58.